

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas (PTK) adapun menurut Kunandar (2008), PTK merupakan penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru sekaligus sebagai peneliti dikelasnya atau bersama-sama dengan orang lain (kolaborasi) dengan jalan merancang, melaksanakan dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas pembelajaran dikelasnya melalui suatu tindakan tertentu dalam siklus.

PTK juga terdiri dari penelitian, tindakan dan kelas penelitian merupakan kegiatan mencermati objek dengan menggunakan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data dan informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal, serta menarik minat dan penting bagi peneliti. Tindakan adalah yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu, sedangkan kelas adalah sekelompok peserta didik yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari seorang guru (Arikunto, 2006).

Dalam penelitian ini tujuan utama yaitu meningkatkan hasil belajar IPA melalui model pembelajaran TGT (*Teams Games Tournamen*) Penelitian yang ingin dicapai yaitu peningkatan hasil belajar IPA melalui model TGT (*Teams Games Tournamen*) pada kelas V SDN 1 Wolasi.

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SDN 1 Wolasi pada Juli-Agustus pada semester ganjil tahun ajaran 2022/2023.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V SDN 1 Wolasi yang berjumlah 18 peserta didik, dimana laki-laki berjumlah 8 peserta didik dan perempuan 10 peserta didik yang terdaftar pada tahun ajaran 2022/2023. Objek penelitian ini adalah keseluruhan pelaksanaan proses dan hasil yang diperoleh dari pembelajaran TGT (*Teams Games Tournament*) pada mata pelajaran IPA kelas V SDN 1 Wolasi tahun ajaran 2022/2023 semester ganjil.

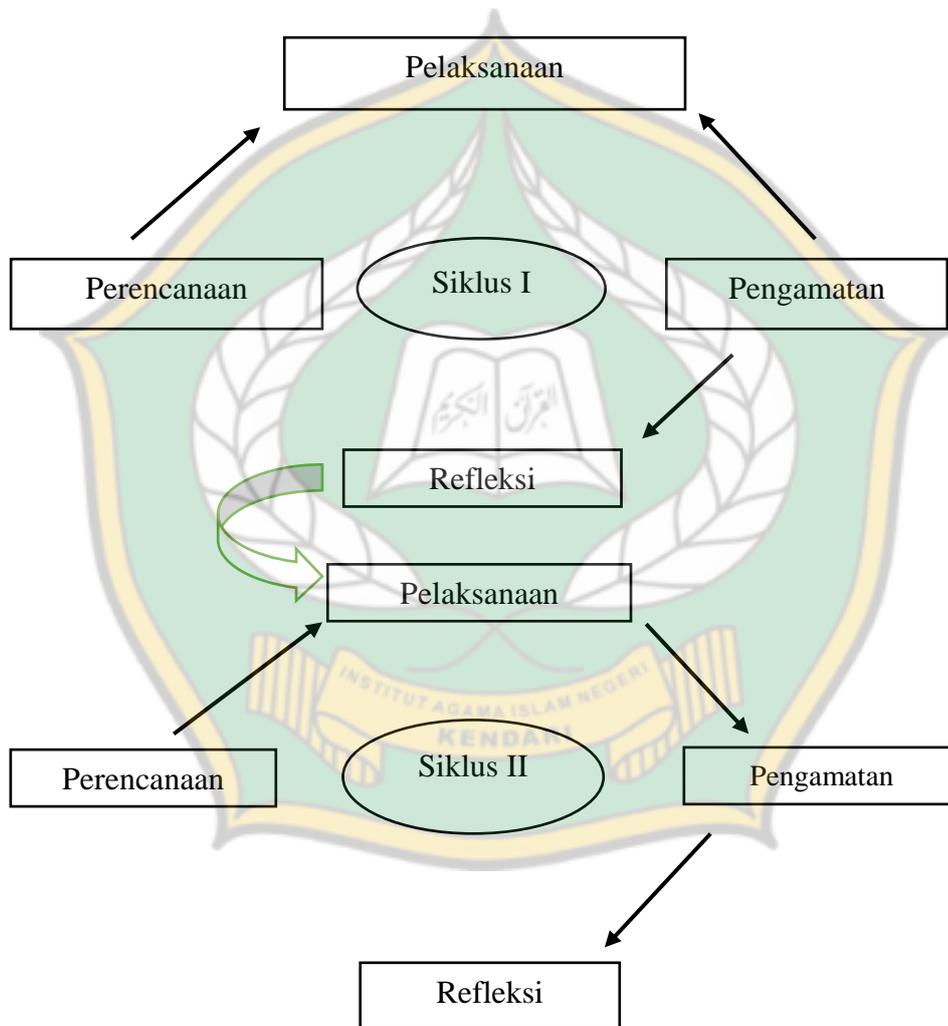
Tabel 3.1
Jumlah Peserta Didik Kelas V SDN 1 Wolasi Tahun Ajaran 2022/2023

No	Jenis kelamin	F
1	Laki-laki	8
2	Perempuan	10
Jumlah Peserta Didik		18

3.4 Desain Penelitian

Penelitian tindakan kelas adalah penelitian terstruktur menurut Kemmis dan MC Taggart Taggart model penelitian ini terdiri dari beberapa siklus sedangkan pada penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap

siklus terdiri dari empat langkah yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), Observasi (*observation*), dan refleksi (*reflection*).



Gambar 3.2 Rancangan Penelitian Tindakan Kelas

1. Siklus I

1. Perencanaan

Yaitu menyusun rencana tindakan yang akan dilakukan selama pelaksanaan penelitian. Jenis kegiatan ini dilakukan dalam perencanaan adalah pembuatan RPP dan penentuan waktu pelaksanaan

- a. Peneliti mengadakan pertemuan dengan guru IPA, pada pertemuan tersebut peneliti melakukan wawancara singkat dengan guru IPA mengenai penggunaan model pembelajaran TGT (*Teams Games Tournament*)
- b. Peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) TGT (*Teams Games Tournament*)
- c. Menyiapkan lembar observasi guru dan peserta didik untuk melihat pelaksanaan pembelajaran di kelas dan untuk mengetahui situasi dan kondisi kegiatan belajar mengajar dalam menggunakan model pembelajaran TGT (*Teams Games Tournament*) pada saat penelitian dilaksanakan.
- d. Menyiapkan sumber dan media pembelajaran seperti buku paket, LKPD, dan kartu yang berisi submateri (yang berbeda dengan kartu yang lainnya, materi sesuai dengan TPK) dan lain-lain untuk kelancaran dalam menggunakan model pembelajaran TGT (*Teams Games Tournament*)
Menyiapkan alat evaluasi berupa tes tertulis.

2. Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan Pendahuluan yang dilakukan berupa praktek pembelajaran nyata berdasarkan rencana tindakan yang telah disusun dan disesuaikan dengan kondisi pada proses pembelajaran di lapangan.

1. Kegiatan Pendahuluan

- a. Guru membuka pembelajaran dengan salam serta membaca doa sebelum belajar yang dipimpin oleh ketua kelas
- b. Guru mengecek kehadiran siswa dan menanyakan keadaan serta kabar peserta didik
- c. Guru mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari
- d. Guru memberi nasehat dan motivasi kepada siswa sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung

2. Kegiatan inti

- a. Guru menjelaskan materi tentang alat pernapasan pada manusia dan hewan dengan pengajaran langsung atau diskusi ataupun presentasi audio visual.
- b. Setelah guru menjelaskan materi guru membagi tim terdiri dari empat atau lima siswa yang mewakili seluruh bagian dari kelas dalam hal kinerja akademik. Jenis kelamin, ras atau etnisitas. Fungsi utama dari tim ini adalah memastikan bahwa semua anggota tim benar-benar belajar dan lebih khususnya lagi adalah untuk mempersiapkan

anggotanya dalam kompetisi yang akan dilakukan dalam sebuah permainan.

- c. Setelah membagi kelompok guru membuat game untuk menguji pengetahuan yang dicapai peserta didik dan biasanya disusun dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan yang relevan dalam materi yang disampaikan pada saat presentasi kelas dan latihan lainnya. Permainan dalam pembelajaran Team Games Tournamen dapat berupa permainan yang mudah dikenal.
- d. Setelah peserta didik bermain game guru akan mengadakan permainan tim yang telah dibagi sebelumnya dan dalam turnamen tersebut siswa mewakili masing-masing tim yang berbeda.
- e. Setelah semua kegiatan dilakukan guru kemudian mengumumkan kelompok yang menang, masing-masing siswa akan mendapatkan sertifikat penghargaan apabila rata-rata skor memenuhi kriteria yang ditentukan. Tim akan mendapatkan julukan “super tim” jika rata-rata skor mencapai 40-50 atau lebih “ *Great Team* “ apabila rata-rata mencapai 40-50 dan “ dan “ *Good Team*” apabila rata-rata skor 30-40.

3. Kegiatan Penutup

- a. Guru memberikan soal LKPD kepada peserta didik
- b. Guru mengumpulkan lembar jawaban peserta didik.
- c. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak peserta didik untuk mengucapkan hamdalah bersama-sama.
- d. Guru mengucapkan salam.

3. Pengamatan atau observasi

Tahap pengamatan atau observasi yaitu prosedur pengambilan data mengenai proses pembelajaran yang dilakukan oleh observer yaitu guru mata pelajaran IPA pada pembelajaran TGT (*Teams Games Tournament*) dengan menggunakan lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas peserta didik.

4. Refleksi

Refleksi dilakukan untuk menganalisis hasil tindakan agar dapat memperbaiki tindakan berikutnya. Tindakan pada materi ini berlangsung dua siklus apabila pada tindakan pertama tidak berhasil sesuai dengan apa yang ingin dicapai maka akan dilakukan tindakan kembali sampai memenuhi kriteria pencapaian yang telah ditentukan dan siklus tindakan diakhiri atau dihentikan apabila:

1. Menganalisis kelebihan dan kekurangan guru saat menerapkan model pembelajaran TGT (*Teams Games Tournament*)
2. Menganalisis hasil observasi dan hasil aktivitas hasil belajar selama pembelajaran melalui penerapan model TGT (*Teams Games Tournament*)
3. Guru merencanakan perbaikan pembelajaran untuk siklus II.

2. Siklus II

Tahap-tahap yang dilaksanakan pada siklus II pada dasarnya sama dengan siklus I, yang membedakan adalah indikator, tujuan dan materi

pembelajaran, kemudian diadakan perbaikan-perbaikan pada kegiatan yang kurang pada siklus I.

1. Perencanaan

Yaitu menyusun rencana tindakan yang akan dilakukan selama pelaksanaan penelitian. Jenis kegiatan ini dilakukan dalam perencanaan adalah pembuatan RPP dan penentuan waktu pelaksanaan

- a. Guru membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) model TGT (*Teams Games Tournament*)
- b. Guru menyiapkan lembar observasi guru dan peserta didik untuk melihat pelaksanaan pembelajaran di kelas dan untuk mengetahui situasi dan kondisi kegiatan belajar mengajar dalam menggunakan model pembelajaran TGT (*Teams Games Tournament*) pada saat penelitian dilaksanakan.
- c. Guru menyiapkan sumber dan media pembelajaran seperti buku paket, LKPD dan lain-lain untuk kelancaran dalam menggunakan model pembelajaran TGT (*Teams Games Tournament*)
- d. Guru menyiapkan alat evaluasi berupa tes tertulis.

2. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan tindakan siklus II yaitu Peneliti melaksanakan rencana pembelajaran hasil perbaikan pada siklus I dengan menggunakan pembelajaran TGT (*Teams Games Tournament*)

1. Kegiatan Pendahuluan

- a. Guru membuka pembelajaran dengan salam serta membaca doa sebelum belajar yang dipimpin oleh ketua kelas
- b. Guru mengecek kehadiran siswa dan menanyakan keadaan serta kabar peserta didik
- c. Guru mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari
- d. Guru memberi nasehat dan motivasi kepada peserta didik sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung.

4. Kegiatan inti

- a. Guru menjelaskan materi tentang alat pernapasan pada manusia dan hewan dengan pengajaran langsung atau diskusi ataupun presentasi audio visual.
- b. Setelah guru menjelaskan materi guru membagi tim terdiri dari empat atau lima siswa yang mewakili seluruh bagian dari kelas dalam hal kinerja akademik. Jenis kelamin, ras atau etnisitas. Fungsi utama dari tim ini adalah memastikan bahwa semua anggota tim benar-benar belajar dan lebih khususnya lagi adalah untuk mempersiapkan anggotanya dalam kompetisi yang akan dilakukan dalam sebuah permainan.
- c. Setelah membagi kelompok guru membuat game untuk menguji pengetahuan yang dicapai peserta didik dan biasanya disusun dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan yang relevan dalam materi yang

disampaikan pada saat presentasi kelas dan latihan lainnya. Permainan dalam pembelajaran Team Games Tournamen dapat berupa permainan yang mudah dikenal.

- d. Setelah peserta didik bermain game guru akan mengadakan permainan tim yang telah dibagi sebelumnya dan dalam turnamen tersebut siswa mewakili masing-masing tim yang berbeda.
- e. Setelah semua kegiatan dilakukan guru kemudian mengumumkan kelompok yang menang, masing-masing siswa akan mendapatkan sertifikat penghargaan apabila rata-rata skor memenuhi kriteria yang ditentukan. Tim akan mendapatkan julukan “super tim” jika rata-rata skor mencapai 40-50 atau lebih “ *Great Team* “ apabila rata-rata mencapai 40-50 dan “ dan “ *Good Team*” apabila rata-rata skor 30-40.

5. Kegiatan Penutup

- a. Guru memberikan soal LKPD kepada peserta didik
- b. Guru mengumpulkan lembar jawaban peserta didik.
- c. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak peserta didik untuk mengucapkan hamdalah bersama-sama.
- d. Guru mengucapkan salam.

2. Pengamatan atau observasi

Observasi dilakukan oleh peneliti bersama guru selama pembelajaran berlangsung. Observasi melakukan pengamatan untuk menilai kinerja guru dan aktivitas peserta didik saat pembelajaran berlangsung dengan cara mencentang skor pada lembar penilaian kemampuan guru dan

memberi skor pada lembar observasi aktivitas peserta didik sesuai hasil pengamatan.

3. Refleksi

Refleksi dilakukan untuk menganalisis hasil tindakan agar dapat memperbaiki tindakan berikutnya. Tindakan pada materi ini berlangsung dua siklus apabila pada tindakan pertama tidak berhasil sesuai dengan apa yang ingin dicapai maka akan dilakukan tindakan kembali sampai memenuhi kriteria pencapaian yang telah ditentukan dan siklus tindakan diakhiri atau dihentikan apabila:

- a. Menganalisis kelebihan dan kekurangan guru saat menerapkan model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT)
- b. Menganalisis hasil observasi dan hasil aktivitas hasil belajar selama pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT)
- c. Penelitian selesai pada siklus II jika indikator keberhasilan telah tercapai dan terjadi peningkatan aktivitas serta hasil belajar peserta didik dari siklus I ke siklus II.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Berbagai macam teknik pengumpulan data yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah aktivitas merekam atau mencatat suatu gejala/peristiwa dengan suatu bantuan atau tujuan lainnya (Morris,1973: 906). Dengan demikian pengamat (observer) menggunakan seluruh panca indra untuk mengumpulkan data melalui interaksi langsung dengan orang yang akan diamati. sebagai teknik pengumpulan data yang dilakukan pada saat proses kegiatan itu berlangsung. Pengamat terlebih dahulu harus menetapkan aspek-aspek tingkah laku apa yang hendak diobservasinya, lalu dibuat pedoman agar memudahkan dalam pengisian observasi. Pengisian hasil observasi dalam pedoman sebenarnya bisa diisi bebas dalam bentuk uraian mengenai gejala yang tampak dari perilaku individu yang di observasi, atau bisa juga dalam bentuk memberi tanda cek (√) pada kolom jawaban hasil observasi jika observasi yang dibuat telah disediakan jawabannya (berstruktur).

2. Tes

Tes digunakan untuk mengetahui perkembangan atau keberhasilan pelaksanaan tindakan. Adapun tes yang diberikan kepada peserta didik yaitu: tes dengan menggunakan tes tertulis (menyelesaikan soal). Tes yang diberikan kepada siswa berupa tes pilihan ganda yang dilakukan disetiap akhir siklus dalam pembelajaran dan sudah layak untuk digunakan karena tes tersebut sudah baik dan dapat memberikan hasil yang tepat mengenai kemampuan peserta didik.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pengambilan data-data penting yang berhubungan dengan kegiatan penelitian atau masalah yang diteliti. Teknik dokumentasi

dilakukan peneliti untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, dengan memanfaatkan dokumen-dokumen, seperti jumlah peserta didik yang akan diteliti, foto nilai ulangan harian mata pelajaran, dan foto atau video hasil

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi atau data tentang fenomena yang diteliti, seperti kondisi sesuatu kejadian yang disertai dengan informasi atau gambaran hasil belajar pembelajaran IPA menggunakan pembelajaran TGT (*Teams Games Tournament*) menentukan nilai hasil rata-rata hasil belajar IPA (Arikunto 2014:26).

1. Menentukan nilai rata-rata hasil belajar

$$x = \frac{\sum f}{N}$$

Keterangan :

$\sum f$ = jumlah nilai rata-rata yang diperoleh

N = jumlah seluruh peserta didik dalam kelas

2. Menentukan presentase ketuntasan belajar

$$\% : \text{ketuntasan} \frac{\sum f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

$\sum f$ = jumlah siswa yang tuntas belajar

N = jumlah seluruh peserta didik dalam kelas

3. Menentukan peningkatan hasil belajar

untuk peningkatan Hasil belajar yang digunakan analisis kuantitatif dengan rumus

$$p : \frac{\text{postrate} - \text{Baserate}}{\text{Baserate}} \times 100$$

Keterangan:

P = presentase peningkatan
Postrate = Nilai sesudah diberikan tindakan
Baserate = Nilai sebelum diberi tindakan

3.7. Indikator Kekuntasan Belajar

Indikator keberhasilan penelitian tindakan kela ni dalah hasil belajar IPA. Penelitian tindakan kelas ini dikatakan berhasil apabila 80% hasil belajar peserta didik kelas IV telah mencapai ≥ 70 yaitu nilai KKM yang ditentukan sekolah pada mata pelajaran IPA.

